

Politik Pendidikan Pemerintah Kolonial Belanda di Hindia Belanda Tahun 1848-1901

Dewi Salindri

Abstract: Colonial education politics was policy and practice of the Dutch in education sector. The policy was characterized by gradualism, dualism, strong centralistic control limited goals of indigenous education, no systematic education planning. The colonial education politics inhibited the development of education in Netherlands India but was able to bring socio-economis changes

Keyword : gradualisme, dualism, konkordansi.

1. Pendahuluan

Politik Pendidikan Pemerintah Kolonial Belanda (yang selanjutnya disingkat PKB) adalah kebijaksanaan atau cara bertindak PKB dalam bidang pendidikan. Penulis membatasi scope temporal tahun 1848 karena pada tahun ini PKB menyediakan anggaran untuk bidang pendidikan. Sedangkan batas akhir penulisan ini adalah tahun 1901 karena Politik Etis mulai diterapkan di Hindia Belanda.

Sistem Pendidikan untuk anak-anak pribumi sebelum kedatangan Bangsa-Bangsa Barat sebenarnya sudah mengenal sistem pendidikan yang bersifat tradisional yang pada umumnya diisi dengan pelajaran agama¹

Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat seperti Portugis, Spanyol dan Belanda membawa pengaruh dalam sistem pendidikan di Hindia Belanda. Portugis mendirikan pendidikan Agama Katholik di Ternate, Tidore dn Bacan. Mereka yakin bahwa perluasan Agama Katholik harus disertai dengan pendidikan, dengan cara mendirikan seminari di Ternate tahun 1536². Sedangkan Spanyol tidak memberikan pengaruh dalam bidang pendidikan karena keberadaan mereka yang sangat singkat di Hindia

¹ Hasbullah, Sejarah Pendidikan di Indonesia (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm., 40.

² Muh Said, Pendidikan Abad Keduapupuh (Jakarta : Mutiara, 1981), hlm., 42